

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* terhadap Reaksi Pasar. Penelitian menggunakan data sekunder dan sampel penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 dengan jumlah sampel sebanyak 32 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI tahun 2010 s.d 2013.

Perusahaan sektor tambang mengungkapkan laporan pertanggungjawaban untuk memengaruhi investor pasar modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Pelaporan CSR perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar karena tidak terdapat kenaikan harga saham di pasar modal yang konsisten. Hasil ini menunjukkan bahwa laporan CSR di Indonesia khususnya pada perusahaan sektor tambang di Indonesia belum dijadikan informasi yang menarik.

2. Variabel *intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap reaksi pasar perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI tahun 2010 s.d 2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif terhadap reaksi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa modal intelektual merupakan sebuah informasi bagi investor tetapi dengan hasil respon negatif pada pasar modal. Peningkatan modal intelektual sebagai alat penciptaan nilai perusahaan bersifat negatif dan kurang disukai investor dikarenakan bukan sebagai informasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

3. Variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI tahun 2010 s.d 2013.

Perusahaan yang mampu memberikan dividen kepada para pemegang saham memberikan sinyal positif kepada investor. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik. Informasi pengumuman pembagian dividen pada sektor pertambangan tidak memengaruhi reaksi pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertambangan tidak selalu meningkatkan pembagian dividen tetapi juga menurunkan pembagian dividennya.

4. *Corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan kebijakan dividen memiliki pengaruh secara simultan terhadap reaksi pasar pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2010 s.d. 2013

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan kebijakan dividen memiliki pengaruh secara simultan terhadap reaksi. Besarnya pengaruh ketiga variabel ini terhadap reaksi pasar adalah sebesar 25,6% yang berarti bahwa 25,6% reaksi pasar perusahaan dipengaruhi oleh *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan kebijakan dividen sedangkan 74,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang timbul diantaranya adalah:

1. Penelitian tidak terbukti berpengaruh *corporate social responsibility* pada reaksi pasar perusahaan tambang di Indonesia. Program CSR akan memberikan jaminan pada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan pada harga saham perusahaan. CSR juga dapat meningkatkan kinerja karyawan, meminimalisasi resiko masalah perusakan lahan di lingkungan perusahaan serta menjadi jaminan untuk masa keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.
2. *Intellectual capital* terbukti berpengaruh bagi para investor modal dan pihak eksternal dalam memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan secara mudah dan cepat. Pengelolaan IC perusahaan juga meningkatkan daya saing perusahaan dalam memberikan informasi kinerja perusahaan. Informasi bersifat non keuangan pada laporan tahunan

memberikan jaminan untuk para kreditor dalam mengambil keputusan memberikan modal pada perusahaan.

3. Kebijakan dividen terbukti tidak mempengaruhi reaksi pasar dalam penelitian ini. Kebijakan dividen dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan secara rutin membagikan dividen kepada investor setiap tahun akan meningkatkan harga saham perusahaan di pasar modal. Perusahaan membagikan dividen perusahaan mendapatkan citra baik, tetapi yang diperoleh perusahaan bila tidak membagikan dividen akan buruk di pasar modal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, dan saran yang peneliti sarankan antara lain:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada perusahaan tambang yang *listing* di BEI, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh perusahaan tambang di Indonesia.
2. Peneliti menggunakan sampel yang relatif kecil dimana periode penelitian hanya 4 tahun yaitu tahun 2010-2013, sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini tidak merepresentasikan keadaan sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan kebijakan dividen

untuk menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja reaksi pasar.

4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Cummulative Abnormal Return (CAR).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Akademisi

- a) Bagi penelitian selanjutnya, dapat memperpanjang tahun penelitian untuk memperoleh sampel perusahaan tambang di Indonesia sehingga mewakili perusahaan tambang di Indonesia secara keseluruhan.
- b) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan menambahkan variabel independen lain atau variabel moderating seperti struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, dan kebijakan hutang yang dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu reaksi pasar.
- c) Reaksi pasar dapat diukur menggunakan beberapa cara maka peneliti selanjutnya disarankan menggunakan rumus Cummulative Average Abnormal Return (CAAR).

2. Bagi Praktisi

- a) Bagi perusahaan tambang, peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan program *corporate social responsibility* dengan mengikuti seluruh aspek yang ada dalam perundang pemerintah

maupun organisasi lingkungan yang ada sebagai investasi perusahaan masa mendatang.

- b) Bagi akuntan internal, diperlukan lagi kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi untuk meningkatkan perannya di suatu organisasi. Selain untuk menyajikan informasi yang efektif dan efisien, juga meningkatkan daya saing modal intelektual perusahaan untuk membuat nilai perusahaan lebih menarik di pasar modal.
- c) Bagi investor, lebih teliti dalam mengawasi kinerja perusahaan yang ditanamkan modal agar selalu mematuhi perundangan serta lebih giat dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk memenuhi ekspektasi investor.